

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan segala bentuk usaha yang secara teratur dan terus menerus didirikan, dioperasikan dan berkantor pusat di wilayah Republik Indonesia untuk mengelola segala jenis kegiatan komersial dan untuk mendapatkan keuntungan yang diatur dalam UU No 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan. Barang atau jasa tersebut yang nantinya akan diperjualbelikan oleh perusahaan dan akan menghasilkan laba yang berguna untuk menunjang kelangsungan hidup dari sebuah perusahaan. Dalam menunjang kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan berbagai macam peralatan yang nantinya dapat mempermudah perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini, manajemen selaku yang mengelola perusahaan mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan peralatan-peralatan yang akan dibutuhkan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

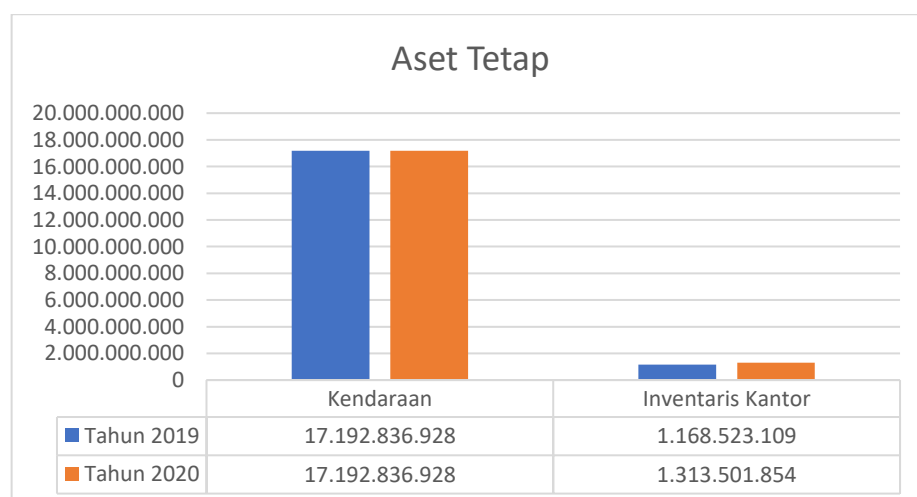
Menurut Rudianto (2015, hlm.256) Aset tetap yakni benda berwujud yang dimiliki oleh suatu entitas, sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam aktivitas normal bisnis, tetapi tidak dijual. Aktiva tetap ialah salah satu contoh elemen penting yang ada di dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, aset tetap memerlukan perhatian khusus, baik itu dalam hal penggunaannya maupun dalam hal pencatatannya. Pencatatan akuntansi aktiva tetap di dalam sebuah perusahaan biasanya meliputi perolehan aktiva tetap, penyusutan aktiva tetap, serta penambahan aktiva tetap maupun pelepasan aktiva tetap.

Menurut PSAK No. 16 (Revisi 2011) aktiva tetap ialah aset berwujud yang dimiliki untuk dipergunakan pada produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif, serta digunakan selama lebih dari satu periode. Dalam PSAK No. 16, pengelompokan aset tetap berdasarkan kelasnya dimana suatu kelas aset tetap artinya pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa pada kegiatan operasi entitas.

Berikut ialah contoh klasifikasi berdasarkan kelas-kelasnya: tanah, tanah dan bangunan, mesin, kapal, pesawat udara, kendaraan, perabotan, peralatan kantor.

Salah satu cara untuk menguji aset tetap dari sebuah perusahaan adalah dengan melakukan pengujian substantif. Pengujian substantif untuk aset tetap merupakan sebuah mekanisme audit untuk mendeteksi kesalahan salah saji material yang dapat mempengaruhi kebenaran dari saldo-saldoyang ada didalam laporan keuangan khususnya aset tetap. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan jasa dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertujuan untuk memeriksa laporan keuangan dari sebuah perusahaan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah kantor yang memberikan jasa dalam memeriksa laporan keuangan. Kantor Akuntan Publik (KAP) Jeptha, Nasib, dan Junihol merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diberikan izin memberikan pelayanan jasa *assurance* (atestasi), jasa non *assurance* (non atestasi), jasa perpajakan, dan juga jasa manajemen akuntansi. Dalam hal ini, KAP Jeptha, Nasib, dan Junihol dipercaya oleh PT RTZ untuk melakukan audit terhadap laporan keuangannya. PT RTZ sendiri mempunyai usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan dan pemeliharaan jalan. Aset tetap yang dimiliki oleh PT. RTZ terbagi ke dalam beberapa jenis, yaitu kendaraan dan inventaris Kantor. Inventaris kantor PT RTZ ini mengalami kenaikan di tahun 2020 sebagai berikut.



Sumber : KAP JNJ (data diolah tahun 2021)

Gambar 1. Grafik Aset Tetap PT. RTZ

Rizky Ahmad Fauzan, 2021

**PROSEDUR PENGUJIAN SUBSTANTIF AKUN ASET TETAP PT RTZ OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK JEPHTA, NASIB, DAN JUNIHOL**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi D3

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Berdasarkan Gambar 1 diatas, bahwa terdapat kenaikan aset tetap PT. RTZ di tahun 2020 pada inventaris kantor. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mencari tahu bagaimana mekanisme pemeriksaan aset tetap PT. RTZ tersebut.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, Penulis tertarik terhadap bagaimana cara KAP Jeptha, Nasib, dan Junihol mengaudit akun Aset Tetap PT. RTZ ini. Karena menurut penulis aset tetap itu merupakan aset atau peralatan yang dipergunakan oleh suatu perusahaan dalam membantu perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan adanya aset tetap, sebuah entitas dapat meningkatkan hasil dari aktivitas operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari perusahaan tersebut yang nantinya juga akan berdampak terhadap laba dari perusahaan. Maka dipilihlah judul oleh penulis yaitu “**Prosedur Pengujian Substansif Akun Aset Tetap PT RTZ Oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha, Nasib, Dan Junihol**” sebagai hasil dari Laporan Tugas Akhir.

## **I.2 Tujuan Tugas Akhir**

Berikut ini adalah tujuan penyusunan laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

### 1) Tujuan Umum

Tujuan umum dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan Diploma Tiga (D-III) jurusan akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta serta memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja nyata sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensinya sesuai dengan keahlian jurusannya.

### 2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas pengujian substantif akun aset tetap yang dilaksanakan oleh KAP Jeptha, Nasib, dan Junihol.

## **I.3 Manfaat Tugas Akhir**

### a. Secara Teoritis

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi untuk mengetahui bagaimana cara melaksanakan pengujian substantif atas akun aset tetap.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Pembaca

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan bagi pembacanya tentang bagaimana cara sebuah Kantor Akuntan Publik dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan dan juga semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat sebagai referensi tambahan untuk pembaca, jika memiliki minat di dalam bidang auditing.

2) Bagi Universitas

Semoga mampu terjalin hubungan yang bermanfaat antara Universitas dan tempat penulis melaksanakan PKL.